

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *self-esteem* siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 sebagian besar berada pada kategori *sedang*. Artinya siswa sudah memiliki penerimaan terhadap diri sendiri, mampu bersikap optimis, ekspresif, dan mampu menerima kritik namun masih bergantung pada penerimaan sosial untuk menghilangkan ketidakpastian yang mereka rasakan dalam menampilkan tingkah lakunya pada saat tertentu.
2. Sebagian besar siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 merasakan pola asuh orang tua *authoritative*. Artinya siswa merasakan orang tua mereka bersikap realistis terhadap kemampuan anak, orang tua memberikan pilihan dan masukan bagi anak, bersikap responsif, dan memberikan penjelasan tentang dampak dari perbuatan yang baik dan yang buruk.
3. *self-esteem* siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 pada setiap pola asuh orang tua sangat berbeda. Baik *self-esteem tinggi*, *sedang*, maupun *rendah* sebagian besar siswa dibesarkan dengan pola asuh *authoritative*. artinya dibesarkan dengan pola pengasuhan yang sama pun siswa menunjukkan tingkat *self-esteem* yang berbeda.

#### B. Rekomendasi

Berdasarkan kajian hasil penelitian mengenai profil *self-esteem* berdasarkan pola asuh orang tua siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017, terdapat rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Sekolah dan Guru Bimbingan dan Konseling
  - a. Untuk membantu mengembangkan *self-esteem* , pihak sekolah dapat bekerja sama dengan seluruh personel sekolah dalam menciptakan suasana

yang ramah anak dengan cara menerapkan bahasa yang baik seperti membiasakan mengucapkan kata tolong, maaf, dan terimakasih. Pihak sekolah juga dapat melakukan pertemuan terjadwal dengan orang tua siswa untuk memberikan informasi terkait perkembangan siswa, dan mengundang pembicara ahli *parenting* remaja untuk memberikan seminar seperti *parenting skill*. Kegiatan ditunjukkan untuk mengenal pentingnya mengenal pola pengasuhan yang tepat bagi remaja, mengetahui pentingnya memiliki *self-esteem* yang tinggi bagi remaja dan dampak dari *self-esteem* yang rendah.

- b. Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas X SMA Negeri 6 Bandung secara umum memiliki tingkat *self-esteem* pada kategori *sedang*. Didasarkan atas adanya pengaruh dari pola asuh orang tua. Sebagian besar siswa merasakan dibesarkan dengan pola asuh *authoritative*, maka dari itu rekomendasi untuk guru BK di sekolah adalah adanya upaya pemeliharaan serta pengembangan dalam bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan dan mengembangkan *self-esteem* berdasarkan pola asuh orang tua di rumah. Guru BK dapat melaksanakan layanan bimbingan dan konseling pribadi sosial yang telah disusun melalui layanan dasar dengan bimbingan klasikal dan bimbingan kelompok. Pelaksanaan layanan diharapkan mengikuti langkah dari rencana operasional, rencana pelaksanaan layanan yang telah disusun, dan melakukan evaluasi terhadap keberhasilan yang dicapai dari layanan yang dilaksanakan.
2. Penelitian selanjutnya. Hasil dari penelitian dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk:
- a. Melakukan penelitian mengenai hubungan *self-esteem* berdasarkan pola asuh orang tua atau dengan variabel lain.
  - b. Mengembangkan program bimbingan dan konseling yang utuh dalam meningkatkan *self-esteem* siswa berdasarkan pola asuh orang tua yang dirasakan.